

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Pertumbuhan Penjualan (GROWTH), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Return on Assets (ROA).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 17 perusahaan dengan total observasi sebanyak 51 data. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Pertumbuhan Penjualan (GROWTH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Secara simultan, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Pertumbuhan Penjualan (GROWTH) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas.